

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya :

1. Relevansi Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAG) 89,5%, presentase tersebut termasuk kategori relevan.
2. Rekomendasi yang dapat diberikan terhadap Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah :

- a. Melakukan kunjungan industri

Melakukan kunjungan industri untuk mengetahui keadaan di lapangan sehingga mahasiswa mampu membayangkan pembelajaran yang telah diperoleh dan diaplikasikan di inudstri.

- b. Menjalin kerjasama dengan industri

Kerjasama dijalin guna untuk saling memenuhi kebutuhan antara satu dengan yang lainnya, perusahaan dapat mengajukan kompetensi yang dibutuhkan industrinya dan PTAG dapat menerapkannya pada sistem pembelajaran sehingga ketika PTAG meluluskan mahasiswa perusahaan yang dijadikan kerjasama bisa menerima mahasiswa PTAG dan mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan industri.

B. SARAN

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran:

1. Indikator pada mata kuliah keahlian (MKK) yang masuk kategori tidak relevan dan cukup relevan perlu diadakan evaluasi dan kajian kembali oleh pihak program studi pendidikan teknologi agroindustri.

2. Komunikasi dan kerjasama antara pihak program studi pendidikan teknologi agroindustri (PTAG) dan industri perlu ditingkatkan agar pihak

PTAG bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun tuntutan pekerjaan yang dibutuhkan di lapangan, sehingga indikator di dalam mata kuliah keahlian yang diajarkan di PTAG bisa relevan dengan dunia kerja. Hal ini bertujuan agar tenaga kerja lulusan sesuai yang diharapkan oleh industri.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih dapat mendalam dengan melakukan penelitian terhadap setiap satu mata kuliah dan pernyataan berupa indikator dari setiap mata kuliah tersebut.